ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN BOWARNI PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA DESA KAYENLOR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh:

NIKMATUROFIAH

13.1.01.11.0585

Dibimbing oleh :

1. DEMA YULIANTO, M.Psi
2. ITOT BIAN RAHARJO, S.Pd.,M.M

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya pembelajaran di TK untuk aspek perkembangan fisik/motoriknya lebih banyak difokuskan ke perkembangan motorik halus, sedangkan motorik kasar kurang diperhatikan. Padahal pengembangan motorik kasar anak usia dini juga memerlukan bimbingan dari pendidik. Perkembangan motorik kasar untuk anak usia TK antara lain melempar dan menangkap bola, berjalan di atas papan titian (keseimbangan tubuh), berjalan dengan berbagai variasi (maju mundur di atas satu garis), memanjat dan bergelantungan (berayun), melompati parit atau guling, dan sebagainya.

Sehingga penulis berminat untuk melakukan sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul meningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan Bowarni (bola warna warni) pada kelompok B TK Dharma Wanita Desa Kayenlor Tahun Pelajaran 2016/2017. Melalui penelitian tersebut diharapkan agar kemampuan motorik kasar pada sekolah tersebut dapat ditingkatkan melalui metode bermain melalui bermain sederhana.

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah permainan bola warna warni dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa kelompok B TK Dharma Wanita Desa Kayenlor Tahun Pelajaran 2016/2017?

c. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Memperoleh data tentang kemampuan motorik kasar anak pada kelompok B TK Dharma Wanita Desa Kayenlor Tahun Pelajaran 2016/2017 sebelum dilaksanakan tindakan.
2. Melakukan penerapan berupa permainan bowarni dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan motorik kasar anak pada anak Kelompok B TK Dharma Wanita Desa Kayenlor Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Mengumpulkan data tentang kemampuan motorik kasar anak Kelompok B TK Dharma Wanita Desa Kayenlor Tahun Pelajaran 2016/2017 sesudah dilakukan tindakan.
4. Mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan motorik kasar anak Kelompok B TK Dharma Wanita Desa Kayenlor Tahun Pelajaran

2016/2017 antara sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

d. Hipotesis

Hipotesis tindakan dapat dirumuskan sebagai berikut : "Melalui penerapan permainan Bowarni dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak kelompok B TK Dharma Desa Kayenlor Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017".

METODE PENELITIAN

a. Subjek dan *Setting* Penelitian

Penelitian ini bertempat di TK Dharma Wanita Desa Kayenlor Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri, dalam Penelitian ini subjek penelitian adalah kelompok B usia 5-6 tahun sebanyak 20 anak terdiri dari siswa putra 10 dan siswa putri 10.

b. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR).* Kemmis & Mc Taggart (dalam Suwarsih Madya, 2011: 9) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian refleksif diri kolektif yang dilakukan oleh para guru dalam sebuah situasi untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan praktik sosial, serta pemahaman terhadap praktik dan terhadap situasi di tempat praktik yang dilakukan.

c. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik

Untuk memperoleh data yang valid data dikumpulkan melalui beberapa teknik :

A. Observasi (pengamatan)

Pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan ada dua macam yaitu pengamatan mengunakan format terbuka dan mengunakan daftar ceklis. pada penelitian ini, digunakan observasi dengan memberi lambang bintang yaitu peneliti memberikan angka pada pilihan yang tersedia untuk masing-masing aspek yang dinilai. Kriteria penilaian sebagai berikut :

1. Bintang empat (berkembang sangat baik), bila anak benar dan mampu melakukan permainan bowarni tanpa bantuan guru.
2. Bintang tiga (berkembang sesuai harapan), bila anak ragu-ragu tapi mampu melakukan permainan bowarni tanpa bantuan guru.
3. Bintang dua (mulai

berkembang) bila anak berani dan masih dibantu oleh guru.

4. Bintang satu (belum berkembang), bila anak tidak mampu melakukan permainan bowarni.

B. Unjuk kerja

Menurut Danielson (2010: 78) dalam buku Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini menjelaskan unjuk kerja adalah penilaian belajar anak untuk melakukan tugas dalam perbuatan, memperagakan sesuatu yang semua penilaian dalam bentuk tulisan, produk atau sikap kecuali bentuk pilihan ganda, menjodohkan, benar salah, atau jawaban singkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan observasi, evaluasi dan diskusi mengenai dua siklus yang telah dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2017 dan tanggal 02 Pebruari 2017 dalam Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan motorik kasar anak sudah memenuhi harapan peneliti jika dibandingkan dengan sebelumnya. Peningkatan dapat dilihat pada tabel kemampuan motorik kasar sebelum tindakan, siklus I, siklus II sebagai berikut :

No	Nilai	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	BB	35%	5%	0%
2	MB	30%	50%	35%
3	BSH	25%	20%	10%
4	BSB	10%	25%	55%
Prosentase		100%	100%	100%

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa pada tahap Pra-Tindakan terdapat anak yang mendapat kriteria BB sebanyak 35%, yang mendapatakan kriteria MB sebanyak 30% anak, kemudian yang telah mendapatkan kriteria BSH sebanyak dan 25% yang mendapat kriteria BSB sejumlah 10% dengan nilai ketuntasan sebesar 35% dan yang belum tuntas 65%.

Pada siklus I menunjukkan kemajuan pada anak namun belum signifikan, hal itu diperlihatkan anak yang mendapat kriteria BB sebanyak 5%, kemudian yang mendapat kriteria MB sebanyak 50%, yang tergolong BSH sebanyak 20% dan yang telah meraih kriteria BSB sebanyak 25%.

Pada siklus I ini anak memang sudah menunjukkan peningkatan, namun belum sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam penelitian, sehingga peneliti melakukan siklus II dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Pada siklus II ini terlihat kemajuan yang signifikan, hal ini terlihat pada 55%

mencapai kriteria BSB, 10% pada kriteria BSH, 35% pada kriteria MB, sehingga sudah tidak ada anak yang tergolong BB pada siklus II ini.

Kemudian data di atas disajikan dalam bentuk grafik berdasarkan capaian siswa pada setiap siklus yang dilalui. Berikut grafik dari setiap siklus :

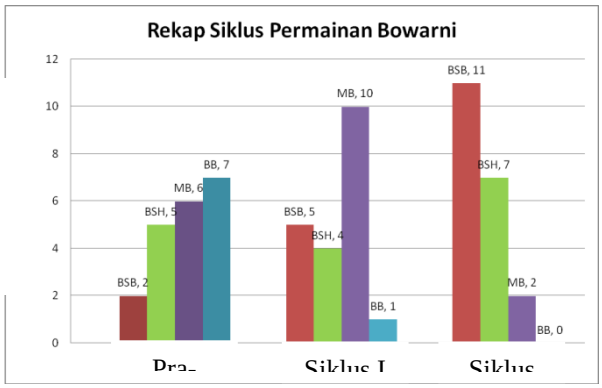

Grafik 4.1 Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar siswa Kelompok B

Pada siklus II penelitian dihentikan karena pada tahap tersebut anak-anak sudah masuk pada kategori berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan, sehingga pada siklus II ini sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 75%.

Pada Siklus II beberapa anak menunjukkan peningkatan dengan baik dikarenakan kepercayaan diri dan pemahaman atas instruksi yang diberikan oleh peneliti sudah diterima dengan baik. Penelitian dihentikan pada siklus II karena sudah melampoi standar yang ditentukan yakni 90% anak kelompok B sudah mampu mencapai kriteria tuntas.

PENUTUP

a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa melalui permainan bowarni yang telah dilakukan dapat meningkatkan motorik kasar dengan cara memberikan motivasi pada diri anak dan juga memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan kegiatan satu persatu pada kelompok B TK Dharma Wanita Desa Kayenlor Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri sehingga hipotesis dinyatakan diterima.

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. **Bagi Guru**

   Guru mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang diterapkan pada saat pembelajaran menjadi lebih kreatif dan inovatif melalui permainan yang lain untuk meningkatkan motorik kasar.

2. **Bagi anak**

   Melalui permainan bowarni yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran mampu membantu dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak, sehingga

kemampuan motorik kasar anak mengalami perkembangan.

3. **Bagi Peneliti**

   Bagi peneliti selanjutnya untuk menambah metode bermain yang lebih kreatif dan inovatif untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan motorik kasar anak seperti dengan penambahan rintangan yang dilakukan secara bertahap dalam siklus sehingga kemampuan motorik kasar anak akan lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Fitts. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini.* Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional

Hildayani, R. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak.* Jakarta: Universitas Terbuka

Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi perkembangan Edisi Kelima*. Jakarta : Erlangga

Hesti. 2014. *Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Lempar Tangkap Bola Besar Kelompok B TK Al Hidayah Semawung Banjaroyo Kalibawang Kulonprogo*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta : UNY.

Jamaris, Martini. 2006. *Pekembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Grasindo.